

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola dan struktur pertumbuhan ekonomi pada masing-masing Provinsi di Kalimantan serta menganalisis ketimpangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi antarprovinsi di Kalimantan pada kurun waktu 1993-2002. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan masukan kepada pemerintah masing-masing Provinsi agar dapat lebih fokus dalam merumuskan dan mengambil kebijakan pembangunan regional sehingga pemerataan pembangunan dapat dicapai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari PDRB riil, PDRB per kapita riil dalam kurun waktu 1993-2002 dan data jumlah penduduk yang ada pada masing-masing Provinsi di Kalimantan. Data tersebut diperoleh dari beberapa referensi terutama dari BPS tiap Provinsi dan BPS Pusat. Data ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis *Klassen Typology* untuk indentifikasi klasifikasi pertumbuhan ekonomi dan untuk mengetahui karakteristik pertumbuhan sektoral PDRB, serta Indek Williamson dan Indeks Entropi Theils untuk melihat tendensi pemerataan pembangunan antarprovinsi di Kalimantan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya pertumbuhan perekonomian di Kalimantan sudah relatif baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan PDRB riil di Kalimantan sebesar 4,68% yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan nasional sebesar 3,11%, hal yang sama juga terjadi pada rata-rata pertumbuhan PDRB riil tanpa migas di Kalimantan yang sebesar 5,03% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan nasional sebesar 3,42%. Demikian juga dengan PDRB per kapita pada masing-masing Provinsi di Kalimantan, bahwa rata-rata PDRB riil per kapita di Kalimantan pada periode 1993-2002 sebesar Rp2,52 juta yang masih lebih besar dibandingkan dengan rata-rata PDRB per kapita nasional yang sebesar Rp1,78 juta. Kesenjangan ekonomi antarprovinsi yang terjadi di Kalimantan pada periode 1993-2002 cukup bervariasi akan tetapi secara umum pada kurun waktu 1993-2002 kecenderungan kesenjangan antarprovinsi di Kalimantan semakin meningkat. Krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 memberikan dampak terhadap meningkatnya kesenjangan ekonomi antarprovinsi di Kalimantan, hal ini terlihat bahwa pada kurun waktu 1993-1997 (sebelum krisis) baik dengan indeks Williamson maupun dengan indeks entropi Theils angka kesenjangan ekonomi antarprovinsi di Kalimantan cenderung menurun akan tetapi pada periode 1998-2002 baik dilihat dengan indeks Williamson maupun dengan indeks entropi Theils angka kesenjangan ekonomi antarprovinsi di Kalimantan memiliki kecenderungan yang meningkat.

## ABSTRACT

The aim of this research is to identify the pattern and structure of the economic growth in each of the Kalimantan provinces. It also analyzes the economic growth inequality among them in Kalimantan. This study needs to be done so that we can suggest the government to be more focus on formulating and taking any policy in regional development, so the equal distribution of development can be achieved.

The data used in this research are secondary data consist of real PDRB, real PDRB per capita year 1993-2002, and inhabitants in each province of Kalimantan. Those data gained from many reference, especially BPS (Statistic Bureau). These data were analyzed using Klassen Typology tools to identify the classification of economic growths and to understand the characteristic of PDRB sectoral growth. We also use Williamson Index and Theils Entropi Index to look at the tendency of development even distribution in Kalimantan.

This research outcome shows that in general, the economic growth in Kalimantan is relatively well. It can be seen from average of real PDRB growth as much as 4.68%, higher than average of national growth, 3.11%. The same thing happens to PDRB per capita without oil and natural gas, 5.03%, higher than real PDRB per capita, 3.42%. The PDRB per capita in each province of Kalimantan show the same thing also, average real PDRB per capita year 1993-2002 is Rp2.52 million. This is higher than average national PDRB per capita, Rp1.78 million. The inter-province economic discrepancy in Kalimantan year 1993-2002 varies enough, but, in general, increased. The economic crisis occurred in mid-1997 has effected the increase of economic discrepancy in Kalimantan. It shown by the time 1993-1997, using Williamson Index and Entropi Theils Index, which the economic discrepancy in Kalimantan declined, but more ascended by 1998-2002.